



# **BUKU PANDUAN AKADEMIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL  
DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ISKANDAR MUDA  
BANDA ACEH**

● **2024**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas selesainya penyusunan Buku Panduan Akademik Fisipol Unida sebagai salah satu kelengkapan dalam mengimplementasikan kebijakan Fisipol Unida untuk tahun 2024-2028.

Buku panduan ini berisi latar belakang perjalanan Fisipol, visi dan misi, tujuan dari mata kuliah, sebaran mata kuliah dan langkah-langkah evaluasi pembelajaran yang akan dilaksanakan dan ditentukan / patokan penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian mahasiswa selama mengikuti pembelajaran di Fisipol Unida.

Penghargaan dan terimakasih disampaikan kepada Bapak Rektor Unida, tim pengarah dan tim penyusunan yang telah meluangkan waktu untuk menyelesaikan Buku panduan ini. Penghargaan yang sama kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan masukan guna penyempurnaan Buku Panduan Akademik Fisipol Unida.

Dekan Fisipol,

Dr. T. Syarifuddin, M.Si

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
Bagian I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Pendidikan .....	2
C. Sejarah FISIPOL Unida .....	3
D. Visi dan misi .....	3
Bagian II : SISTEM KREDIT SEMESTER	
A Pengertian Sistem Kredit SemesteR.....	6
B Tujuan Umum Penerapan SKS.....	6
C. Tujuan Khusus Penerapan KRS .....	6
D. Ciri-ciri Kredit Semester.....	7
E. Nilai kredit semester dan beban studi .....	7
F. Beban studi mahasiswa .....	9
G. Pengisian kartu rencana studi (KRS) .....	9
Bagian III : KEBERHASILAN DAN BATAS WAKTU STUDI	
A. Pengertian penilaian semester.....	12
B. Tujuan penilaian tiap semester.....	12
C. Sistem penilaian hasil semester .....	13
D. Konversi nilai.....	14
E. Perbaikan nilai .....	15
F. Indeks prestasi mahasiswa .....	15
G. Skripsi / TGA.....	17
Bagian IV : KEGIATAN AKADEMIK	
A. Bimbingan akademik .....	19
B. Tugas dosen wali.....	19
C. Meningkatkan kegiatan akademik .....	19
D. Pemberian peringatan.....	20
E. Pemberhentian mahasiswa .....	20
F. Magang mahasiswa .....	21
Bagian V : KURIKULUM DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH	
A. Struktur Kurikulum FISIPOL Unida.....	23
B. Distribusi masing-masing mata kuliah.....	24
1. Prodi Administrasi Publik .....	24

2. Prodi Ilmu Komunikasi.....	27
3. Prodi Pembangunan Sosial .....	31

# BAGIAN I

## P E N D A H U L U A N

### **A. Latar Belakang.**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Fisipol Universitas Iskandar Muda Unida merupakan Lembaga kajian ilmu sosial dan ilmu politik yang memiliki peran yang strategis dalam membangun manusia Indonesia seutuhnya. Fisipol merupakan lembaga kajian ilmu sosial dan ilmu politik dan mencerdaskan anak-anak bangsa. Peran Fisipol dalam membangun sumberdaya manusia di Indonesia telah menempatkan lembaga berkualitas dan memenuhi standar tertentu.

Kemampuan profesional memiliki peran yang amat esensial untuk mendorong terciptanya profesionalisme kinerja (*performance*) minimal sebagaimana disyaratkan bagi setiap orang. Kemampuan profesional minimal yang dibutuhkan mencakup persyaratan pribadi dan akademik. Persyaratan pribadi mengacu pada keadaan fisik dan psikis yang sehat, dedikasi, komitmen, kepribadian yang tangguh, dan loyal terhadap tugas yang diembannya. Sedangkan persyaratan akademik meliputi penguasaan ilmu pengetahuan yang luas, dan memiliki keterampilan sehingga dapat mengimbaskan pengetahuan yang dimiliki kepada orang lain atau peserta didik.

Kompetensi mencakup kemampuan memahami atau memiliki wawasan tentang ilmu sosial dan ilmu politik, kurikulum atau silabus, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, disiplin, arif, dan berwibawa, menjadi teladan khususnya bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Kompetensi sosial berkaitan dengan kemampuan berkomunikasi secara lisan, tulisan dan isyarat, menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, bergaul secara efektif dan orang tua atau wali peserta didik, dan bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.

Kompetensi profesional meliputi kemampuan memahami dan menerapkan landasan kependidikan, baik filosofis, psikologis, maupun sosiologis, dapat menerapkan teori belajar sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik, mampu menangani dan mengembangkan

bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya, dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi, serta kreatif dan inovatif.

Secara konseptual dan sistemik, Fisipol Unida berupaya menyelenggarakan kajian ilmu sosial dan ilmu politik untuk calon ASN yang mengacu kepada tiga kompetensi di atas. Dalam rangka mencapai maksud tersebut ditempuh beberapa kebijakan yaitu:

1. Peningkatan kemampuan metodologi proses belajar mengajar;
2. Perluasan dan pendalaman pengetahuan teoretis; dan
3. Peningkatan kemampuan profesional berwawasan luas dan dinamis.

Mekanisme kerja yang dinamis dan didukung oleh seluruh sivitas akademika dan keluarga besar Fisipol Unida yang tertuang dalam pedoman kerja fakultas yang standar. Buku panduan ini merupakan upaya untuk merealisasikan mekanisme kerja fakultas yang dinamis dan sekaligus berfungsi sebagai kontrol terhadap upaya-upaya yang telah dan akan dilakukan.

## **B. Tujuan Pendidikan**

### **1. Tujuan Pendidikan Nasional**

Pasal 3 UU no 20 Sisdiknas Tahun 2003). Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

### **2. Tujuan Pendidikan Unida**

1. Terselenggaranya proses pengembangan Tri darma Tinggi yaitu Dharma pendidikan, Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Tersedianya lulusan yang profesional dalam bidang ilmunya dengan meningkatkan kompetensi keilmuannya.
3. Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menurut disiplin ilmunya masing-masing.
4. Meningkatkan kerja sama antara perguruan Tinggi di tingkat lokal, Nasional dan Internasional yang berkaitan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

### **3. Tujuan FISIPOL Unida**

1. Meningkatkan organisasi melalui tata kelola yang baik (good governance)

2. Menghasilkan kajian ilmu sosial dan ilmu politik secara emosional, intelektual, inovatif, berjiwa entrepreneurship, berakhlak mulia, dan menjunjung kearifan lokal
3. Menghasilkan karya penelitian dan dan mempublikasikan hasilnya pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional bereputasi
4. Meningkatkan kegiatan PKM sebagai wujud penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam memecahkan persoalan masyarakat
5. Mewujudkan kemitraan yang sinergi dengan berbagai Lembaga Pendidikan, Lembaga pelatihan, swadaya masyarakat dan memberikan pelayanan kepada lembaga lain yang membutuhkan baik local, regional, maupun nasional.

### **C. Sejarah FISIPOL Universitas Iskandar Muda**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang lahir tahun 1987 adalah sebagai salah satu fakultas swasta tertua yang ada di lingkungan Universitas Iskandar Muda Provinsi Aceh, telah hadir secara nyata dan ikut berperan aktif di dalam mencerdaskan kehidupan bangsa melalui jalur pendidikan. Dalam perjalanannya telah banyak memberi kontribusi kepada Negara ini melalui daya serap lulusannya telah tersebar di berbagai instansi baik negeri maupun swasta. Seiring dengan ketatnya persaingan dari waktu ke waktu, kondisi ini semakin terasa berat terutama dalam menunjang pengembangan kualitas mutu pendidikan dan lulusan sebagaimana tuntutan.

Fisipol Universitas Iskandar Muda Banda Aceh saat ini berjalan dengan 3 program studi yaitu :

1. Program Studi Administrasi Publik
2. Program Studi Pembangunan Sosial
3. Program Studi Ilmu Komunikasi

### **D. Visi dan Misi FISIPOL Unida**

#### **1. Visi**

Pada tahun 2032 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik menjadi lembaga pendidikan yang, sehat, dan bermutu dalam menghasilkan insan beriman, ahli dan profesional di bidang ilmu sosial dan ilmu politik berbasis Kearifan lokal.

#### **2. Misi**

Misi Fisipol Universitas Iskandarmuda adalah:

1. Membangun kesehatan organisasi melalui tata kelola fakultas yang baik (good governance);
2. Menyelenggarakan program pendidikan ilmu sosial dan ilmu politik yang berkualitas, berjiwa entrepreneurship, berakhlaq mulia, beriman, ahli dan profesional;
3. Menyediakan lulusan ilmu sosial dan ilmu politik yang berakhlaq mulia, beriman, ahli dan profesional dengan tingkat kompetensi yang tinggi;
4. Menyelenggarakan penelitian dalam rangka mengkaji, menghasilkan dan mengembangkan Iptek dan Imtaq dalam bidang sosial dan ilmu politik sesuai dengan kebutuhan lokal, nasional dan regional;
5. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan Iptek dan Imtaq untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
6. Membangun jaringan kerjasama dengan mitra terkait, baik dengan instansi pemerintah maupun dengan badan lain, baik di dalam dan di luar negeri berkaitan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

#### 2.2.1.1 Sarana Pendukung

Fisipol memiliki beberapa unit gedung berlantai dua, lantai dasar digunakan untuk kantor administrasi, pimpinan fakultas, Senat Fakultas, program studi, ruang sidang/rapat, dan lain-lain. Lantai dua dan lantai satu juga di gunakan untuk prodi lain dilingkungan Fisipol, 11 ruang digunakan untuk ruang belajar, 2 ruang digunakan untuk laboratorium Kebijakan Publik dan lep podcast. Dan satu ruang besar sebagai aula atau Ruang Kuliah Umum (RKU).

Adapun sarana pendukung di Fisipol dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Profil fasilitas yang terdapat pada gedung Fisipol Unida:

No.	Deskripsi	Luas m <sup>2</sup>
1	1 ruang Lab.Kebijakan Publik	96
2	9 Ruang Kelas @ 64 m <sup>2</sup>	784
3	3 Ruang Kelas @ 132 m <sup>2</sup>	332
4	1 Laboratorium podcast	96
5	Laboratorium Bahasa	160

6	Laboratorium Dasar	160
---	-----------------------	-----

## **BAGIAN II**

### **SISTEM KREDIT SEMESTER**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Iskandar Muda sebagai Lembaga kajian ilmu sosial dan ilmu politik menerapkan Sistem Kredit Semester dalam penyelenggaraan pendidikan.

#### **A. Pengertian Sistem Kredit Semester**

1. Sistem Kredit Semester adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (SKS) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar dan beban penyelenggaraan program.
2. Semester adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri atas enam belas (15) sampai sembilan belas (16) minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya, termasuk kegiatan iringannya, dan kegiatan penilaian dari dua (2) sampai tiga (3) minggu.
3. Satuan Kredit Semester selanjutnya disingkat dengan singkatan SKS. SKS ini adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu semester melalui kegiatan terjadwal perminggu sebanyak satu (1) jam perkuliahan atau dua (2) jam praktikum, atau empat (4) jam kuliah kerja lapangan, dimana masing-masing kegiatan tersebut diiringi oleh satu (1) sampai dua (2) jam kegiatan terstruktur dan satu (1) sampai dua (2) jam kegiatan mandiri.

#### **B. Tujuan umum penerapan SKS**

Tujuan umum penerapan SKS pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Iskandarmuda untuk dapat memenuhi tuntutan pendidikan, karena dengan menggunakan sistem tersebut memungkinkan penyajian program pendidikan yang beraneka ragam dan luwes, sehingga terbukanya kemungkinan yang lebih luas kepada mahasiswa untuk dapat memilih program studi, jenjang profesinya masing-masing sesuai dengan tuntutan pendidikan.

#### **C. Tujuan khusus penerapan SKS**

**Tujuan khusus penerapan SKS adalah sebagai berikut:**

1. Untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang cakap dan giat belajar untuk dapat menyelesaikan studi dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.

2. Untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa supaya dapat mengambil mata kuliah yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya.
3. Untuk mewujudkan segala kemungkinan supaya sistem pendidikan dengan “input” dan “output” jamak dapat dilaksanakan.
4. Untuk mempermudah penyesuaian kurikulum dari waktu ke waktu sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat.
5. Untuk menciptakan supaya sistem evaluasi kemajuan belajar mahasiswa dapat diselenggarakan dengan sebaikbaiknya.
6. Untuk mewujudkan terjadinya kemungkinan pengalihan (transfer) kredit antar program studi atau bahkan antar fakultas dalam lingkungan Unida.
7. Untuk merealisasikan terjadinya kemungkinan perpindahan mahasiswa Fisipol Unida, baik antar Prodi, fakultas maupun antar perguruan tinggi negeri lain, atau terjadi kemungkinan sebaliknya.

#### **D. Ciri-ciri sistem kredit semester**

Ciri-ciri sistem kredit semester adalah sebagai berikut :

1. Dalam sistem kredit tiap-tiap matakuliah diberikan harga yang dinamakan nilai kredit.
2. Banyaknya nilai kredit untuk masing-masing matakuliah tidak harus sama.
3. Banyaknya nilai kredit masing-masing matakuliah ditentukan berdasarkan besarnya usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dinyatakan dalam program perkuliahan, praktikum, kerja lapangan, atau tugas-tugas lainnya.

#### **E. Nilai Kredit Semester dan Beban Studi**

##### 1. Nilai Kredit Semester

Nilai satu satuan kredit semester ditentukan berdasarkan

atas beban kegiatan yang meliputi keseluruhan dari tiga macam kegiatan per minggu, dapat dijabarkan sebagai berikut:

##### 1.1. Untuk mahasiswa:

50 menit acara tatap muka dengan tenaga pengajar secara terjadwal, misalnya dalam bentuk kuliah.

60 menit acara kegiatan akademik terstruktur, yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal tetapi direncanakan oleh Dosen, misalnya dalam bentuk membuat tugas, Diskusi Kebijakan Publik atau pekerjaan rumah.

60 menit acara kegiatan akademik mandiri, yaitu kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa secara mandiri untuk mempersiapkan, mendalami, dan menyelesaikan suatu rujukan (referensi).

#### 1.2. Untuk tenaga pengajar:

50 menit acara tatap muka dengan mahasiswa secara terjadwal.

60 menit acara perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan akademik secara terstruktur.

60 menit pengembangan materi kuliah.

#### 1.3. Nilai kredit semester untuk mata kuliah seminar dan kapita selekta.

Untuk mata kuliah seminar dan kapita selekta, pengertian satu kredit semester sama dengan 50 menit tatap muka dalam satu minggu.

#### 1.4. Nilai kredit untuk Praktikum, penelitian, kerja lapangan dan sejenisnya, dapat ditentukan sebagai berikut:

1.4.1 Nilai satu kredit untuk praktikum di laboratorium adalah beban tugas di laboratorium sebanyak dua (2) sampai tiga (3) jam dalam minggu selama satu semester.

1.4.2 Nilai satu kredit untuk kuliah kerja lapangan dan sejenisnya adalah beban tugas di lapangan sebanyak empat (4) sampai lima (5) jam dalam satu minggu selama satu semester.

1.4.3 Nilai satu kredit untuk penelitian, atau penyusunan skripsi atau kegiatan lain sejenisnya adalah beban tugas/kegiatan sebanyak tiga (3) sampai empat (4) jam sehari selama satu bulan, dimana satu (1) bulan dianggap setara dengan 25 hari kerja.

Secara normal semester dipilah atas semester ganjil dan semester genap. Semester ganjil adalah satuan waktu kegiatan akademik yang berlangsung pada bulan Juli-Desember, sedangkan semester genap berlangsung pada bulan Januari-Juni tiap tahun.

Semester efektif tentunya tidaklah menyita semua waktu enam (6) bulan per semester. Oleh karena itu, jika dianggap perlu dan demi kelancaran studi mahasiswa, Fisipol Unida turut juga menyelenggarakan semester pendek. Semester pendek tersebut diselenggarakan pada masa transisi antar semester.

## **F. Beban Studi Mahasiswa.**

1. Beban satuan kredit yang harus diselesaikan oleh mahasiswa S1 sebesar 144 sampai 160 SKS, dengan masa studi maksimal empat belas (14) semester.
2. Beban studi mahasiswa pada semester ganjil dan genap tahun pertama ditetapkan sebesar dua puluh (20) SKS. Untuk semester selanjutnya, beban studi mahasiswa ditetapkan berdasarkan Indeks Prestasi (IP) yang diperolehnya.

## **G. Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS)**

### **1. Pengertian KRS**

Kartu Rencana Studi adalah daftar matakuliah yang diisi oleh mahasiswa sesuai dengan SKS yang diizinkan berdasarkan Indeks Prestasi semester sebelumnya. Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) dilakukan dengan mengikuti kegiatan sebagai berikut:

#### **1.1. Waktu Pengisian KRS.**

Menjelang dimulainya kegiatan studi pada tiap semester sesuai dengan jadwal waktu yang telah ditetapkan, mahasiswa diharuskan memilih mata kuliah yang diikutinya pada semester bersangkutan. Pemilihan mata kuliah tersebut dilakukan dibawah bimbingan dosen wali atau ketua program studi (apabila dosen wali berhalangan) dengan memperhatikan prestasi akademik yang dicapai pada semester sebelumnya.

Mata kuliah yang dipilih dicantumkan dalam KRS. Mahasiswa dianjurkan untuk memilih mata kuliah pada semester awal terlebih dahulu kecuali ada alasan tertentu untuk memilih mata kuliah pada semester lanjutan. Khusus bagi mata kuliah yang berprasyarat hanya dapat diambil jika segala persyaratan yang menyertainya sudah dapat dipenuhi. Mata kuliah berprasyarat ini misalnya mata kuliah berlanjut, praktikum, magang dan sebagainya.

#### **1.2 Lembar KRS**

Pengisian KRS dilakukan secara online. Hasil cetakan KRS online tersebut dikonsultasikan dengan dosen wali dan disahkan oleh ketua program studi.

1.2.1 Pengisian KRS tidak boleh diwakilkan kepada orang lain, kecuali jika kondisi menghendakinya, misalnya mahasiswa yang bersangkutan sakit atau berada diluar kampus karena tugas dari fakultas.

1.2.2. Pengisian KRS yang diwakilkan harus disertai dengan surat kuasa yang diketahui oleh ketua program studi masing-masing.

1.2.3. Mahasiswa yang IP semester sebelumnya < 1,5 harus membawa surat pernyataan, yang menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan konseling dari Pusat Bimbingan Konseling Unida sebelum mengisi KRS.

1.2.4. Lembar KRS online yang telah dicetak harus ditandatangani oleh dosen wali dan ketua program studi.

1.2.5. Lembar KRS online yang telah dicetak dan ditandatangani selanjutnya diserahkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan ( dosen wali, ketua program studi, dan mahasiswa yang bersangkutan ).

## **2. Perubahan KRS**

Mahasiswa dibenarkan mengubah/membatalkan rencana studi yang telah disahkan, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan/pembatalan rencana studi tersebut dilakukan dalam dua (2) minggu pertama sejak permulaan masa kuliah tiap semester.
2. Jumlah beban studi sebelum dan sesudah perubahan tidak melebihi ketentuan yang berlaku, yaitu sesuai dengan perhitungan beban studi atas dasar IP semester sebelumnya.
3. Perubahan/pembatalan KRS tersebut dilakukan dengan seizin dosen wali atau ketua program studi (apabila dosen wali berhalangan) dengan mempertimbangkan alasan-alasan yang diajukan oleh mahasiswa.
4. Perubahan KRS tidak boleh diwakilkan.
5. Lembar perubahan KRS harus diberikan kepada dosen wali atau ketua program studi.
6. Prosedur Perubahan KRS

Prosedur perubahan/pembatalan rencana studi dan pemberian catatan untuk mata kuliah yang dibatalkan dengan/tanpa pengambilan mata kuliah baru, diatur sebagai berikut: mahasiswa mengisi KRS baru dengan mencantumkan mata kuliah yang dibatalkan dan/atau mata kuliah baru.

## **2.8. Ketentuan Khusus**

1. Dosen wali dapat menetapkan beban studi dibawah maksimal jika dipandang perlu.
2. Beban studi di atas maksimal dapat diberikan atas persetujuan Dekan atau Pembantu Dekan Bidang Akademik, terutama bagi mahasiswa yang menyisakan satu mata kuliah pada semester berikutnya.

### **BAGAIN III.**

#### **PENILAIAN KEBERHASILAN DAN BATAS WAKTU STUDI**

##### **A. Pengertian Penilaian Tiap Semester**

Penilaian tiap semester dilakukan melalui kuis, tugas (di kelas dan luar kelas) yang diberikan; dan melalui ujian tertulis (ujian tengah semester dan ujian akhir semester). Persentase dari nilai kuis, tugas dan ujian tulis dicantumkan dalam *Basic Course Outlines* (BCO) dan/atau RPS setiap mata kuliah yang diberikan kepada mahasiswa pada setiap awal perkuliahan oleh masing-masing dosen pengasuh Mata Kuliah. BCO atau RPS mata kuliah dibuat/disusun oleh tim yang dibentuk oleh Prodi sesuai dengan keahlian dan bidang yang ditekuni oleh setiap anggota tim. BCO dan/atau RPS tersebut sama untuk kelas-kelas paralel, meskipun diampu oleh dosen yang berbeda. Evaluasi diharapkan mencakup tiga ranah taksonomi Bloom, yakni: ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

##### **B. Tujuan Evaluasi Tiap Semester**

Evaluasi yang dilakukan oleh setiap dosen adalah untuk tujuan berikut.

1. Menilai tingkat pemahaman dan performansi capaian mahasiswa terhadap suatu mata kuliah yang diikutinya;
2. Menilai kesesuaian bahan mata kuliah yang disajikan dengan BCO dan/atau RPS (format baku ditentukan Prodi);
3. Menilai cara penyajian bahan perkuliahan telah cukup baik, sehingga para mahasiswa dapat memahami mata kuliah tersebut sesuai dengan kemampuan dan/atau daya serap individual;
4. Mengklasifikasi mahasiswa ke dalam tujuh kategori tingkat performansi capaian berdasarkan kemampuannya, yaitu kategori istimewa (A), kategori sangat baik (AB), kategori baik (B), kategori sedang (BC), kategori cukup (C) kategori kurang (D), dan kategori sangat kurang (E).
5. Mengetahui adanya perubahan sikap sesuai dengan sikap yang terkandung dalam materi atau konten mata kuliah yang diajarkan.

### C. Sistem Penilaian Hasil Ujian

1. Komponen penilaian terdiri dari kuis, tugas, ujian tengah semester, ujian akhir semester, dan ujian praktikum, jika praktikum merupakan bagian dari mata kuliah yang bersangkutan.
2. Cara penilaian dapat dilakukan dalam bentuk ujian lisan, tertulis, presentasi, tugas, seminar, penulisan karya tulis, atau pun kombinasi dari bentuk-bentuk ujian tersebut.
3. Bobot penilaian untuk setiap bentuk ujian dalam suatu mata kuliah ditentukan secara proporsional sesuai dengan beban materi yang diujikan berdasarkan peraturan yang ditetapkan sebagai berikut. Partisipasi (15%), kuis (10%); Tugas, termasuk praktikum (15%); Ujian Tengah Semester (25%); Ujian Final (35%). Jika Kuis ada 3 kali maka penilaiannya adalah  $10\% \times \text{nilai yang didapat (75)} + 10\% \times \text{nilai yang dapat (80)} + 10\% \times \text{nilai yang dapat (85)}$  dibagi 3 = 10% nilai kuis. Demikian untuk nilai-nilai lainnya.
4. Dalam Sistem Kredit Semester, tidak dikenal ujian ulangan. Oleh karena itu, ujian ulangan tidak diperkenankan.
5. Mahasiswa yang disebabkan oleh kondisi tertentu tidak mengikuti ujian maka berdasarkan pertimbangan dosen pengampu mata kuliah dapat memberikan ujian susulan, yang dilaksanakan sebelum batas waktu akhir penyerahan Daftar Peserta dan Nilai Akhir (DPNA) kepada Prodi.
6. Untuk dapat mengikuti ujian akhir semester, mahasiswa harus memiliki kehadiran  $\geq 75\%$  dari total kehadiran atau tatap muka yang diwajibkan, yakni sekurang-kurangnya  $75\% \times 32$  (4 SKS) dan/atau  $75\% \times 15$  (2/3 SKS).
7. Ujian akhir semester untuk suatu mata kuliah tidak dilaksanakan jika dosen mengajar kurang dari 75% dari total kehadiran yang seharusnya ( $75\% \times 32$  tatap muka untuk 4 SKS; dan  $75\% \times 15$  tatap muka untuk 2 SKS). Seluruh mahasiswa untuk mata kuliah tersebut diberikan nilai BC.
8. Dosen yang tidak memenuhi syarat minimum mengajar untuk suatu mata kuliah dikenakan sanksi berikut:
  - a) Tidak berhak mendapatkan surat keterangan mengajar untuk mata kuliah yang diampu tersebut;
  - b) Tidak diberikan tugas mengajar pada semester berikutnya (bukan dikurangi beban/tugas mengajar tetapi tidak diberikan mata kuliah sama sekali);

- c) Pemotongan honorarium mengajar pada semester bersangkutan, pemutusan tunjangan profesi, pemutusan tunjangan fungsional, dan sanksi lainnya yang ditentukan oleh Fakultas.

#### **D. Konversi Nilai**

Nilai akhir untuk setiap mata kuliah merupakan indikator dari prestasi akademik yang dicapai oleh seorang mahasiswa dan diberikan tugas atas dasar penilaian terhadap semua ujian yang diadakan sepanjang semester dengan memperhitungkan bobot nilai yang ditetapkan sebelumnya. Nilai akhir untuk mata kuliah dalam bentuk angka dikonversikan dengan cara tertentu ke dalam bentuk huruf. Konversi nilai dilakukan dengan cara sebagai berikut.

Nilai ujian mahasiswa dalam bentuk angka (dari skala 0-100) diubah ke dalam bentuk huruf dengan berpedoman kepada metoda Penilaian Acuan Patokan (PAP). FKIP menganut variasi PAP kompetensi sedang, yakni sebagai berikut.

A	=	87—100
AB	=	79—86
B	=	69—78
BC	=	63—68
C	=	54—62
D	=	41—53
E	=	0 — 40

#### **Prosedur Penyerahan Hasil Penilaian**

Penyerahan hasil penilaian dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Dosen pengasuh mata kuliah mengisikan nilai-nilai mahasiswa pada DPNA dan menyerahkan kepada Prodi paling lambat 5 hari kerja setelah ujian dilaksanakan. DPNA diserahkan bersama dengan daftar hadir dosen dan peserta kuliah (mahasiswa).
2. Dosen harus mengumumkan kepada mahasiswa sebelum menyerahkan DPNA dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajukan keberatan atas nilai yang diberikan dalam waktu 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman dikeluarkan.

3. Komponen-komponen nilai beserta nilai akhir yang sudah dikonversikan harus diisikan seluruhnya pada DPNA sesuai dengan penilaian yang dilakukan oleh dosen, dan menyerahkannya kepada Prodi.
4. Apabila dosen tidak menyerahkan DPNA sampai batas waktu yang ditetapkan maka semua mahasiswa yang menempuh mata kuliah tersebut dinyatakan lulus dengan BC oleh prodi.
5. Sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan, Prodi menyerahkan DPNA kepada Fakultas melalui Subbag. Pengajaran.
6. Nilai mahasiswa pada DPNA dimasukkan pada KHS *online*, agar Kartu Hasil Studi (KHS) dapat dicetak sebelum masa pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) semester baru dimulai.
7. Bilamana dosen tidak mengisi DPNA sesuai dengan komponen penilaian maka DPNA tersebut tidak dapat diterima dan setiap mahasiswa yang mengikuti mata kuliah tersebut berikan nilai E.

#### **E. Perbaikan Nilai**

1. Mahasiswa dibenarkan memperbaiki nilai suatu mata kuliah pada semester berlangsung. Nilai akhir terendah yang tidak boleh diperbaiki adalah nilai BC.
2. Mata kuliah yang diperbaiki nilainya harus dicantumkan dalam KRS dan diperhitungkan dalam penentuan beban studi semester berikutnya.
3. Perhitungan Indeks Prestasi Semester (IP) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) didasarkan kepada nilai terakhir yang dicapai oleh mahasiswa untuk mata kuliah tersebut.
4. Usaha perbaikan nilai harus dilaksanakan sesegera mungkin dalam rentang waktu studi yang telah ditetapkan.
5. Mahasiswa yang sudah berhasil melewati tahap evaluasi empat semester pertama, tidak diperbolehkan untuk memperbaiki nilai mata kuliah semester 1 dan 2.
6. Mahasiswa yang memperbaiki nilai dan nilai terakhir yang diperoleh lebih rendah dari nilai sebelumnya maka nilai yang berlaku adalah nilai terakhir diperoleh (nilai hasil perbaikan). Dengan kata lain bahwa jika nilai sebelum perbaikan adalah C dan nilai akhir hasil perbaikan adalah D, maka nilai yang berlaku adalah nilai D.

#### **F. Indeks Prestasi Mahasiswa**

1. Kemampuan dan keberhasilan studi mahasiswa tiap semester dinyatakan dalam ukuran nilai Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Perhitungan IPS

dan IPK dilakukan dengan terlebih dahulu mengalikan nilai huruf dengan bobotnya, sebagai berikut:

$$A=4; AB=3.5; B=3; BC=2.5; C=2; D=1; E=0$$

Selanjutnya perhitungan IP dan IPK adalah sebagai berikut:

a) Indeks Prestasi Semester (IP) menggunakan rumus:

$$IP = \frac{\sum KN}{\sum K}$$

Keterangan:

K = Beban kredit (dalam satuan SKS) dari mata kuliah yang diambil pada semester tersebut.

N = Bobot nilai dari masing-masing mata kuliah yang diambil pada semester tersebut.

b) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) menggunakan rumus:

$$IPK = \frac{\sum KtN}{\sum Kt}$$

Keterangan:

Kt = Beban kredit (dalam satuan SKS) dari setiap mata kuliah yang telah diambil sejak semester I.

N = Bobot nilai dari masing-masing mata kuliah yang diambil sejak semester I.

## 2. Indeks prestasi dan beban studi tiap semester

- Pada semester pertama dan kedua, mahasiswa diharuskan mengambil seluruh mata kuliah yang ditetapkan dalam kurikulum. Dengan kata lain bahwa mahasiswa dapat mengambil seluruh mata kuliah yang ada pada semester II tanpa bergantung pada Indeks Prestasi Semester I.
- Beban studi yang boleh diambil oleh mahasiswa untuk semester III dan seterusnya bergantung kepada IP semester sebelumnya, dengan ketentuan sebagai berikut.

IP	Beban Studi (SKS)
□ 3,50	24

3,50 – 3,49	22
2,50 – 2,99	20
2,00 – 2,49	18
1,50 – 1,99	16
□ 1,50	14

### **G. Skripsi Mahasiswa**

1. Penulisan skripsi harus diselesaikan dalam waktu paling lambat satu tahun terhitung sejak usulannya disetujui oleh pembimbing yang disahkan oleh Ketua Prodi Studi Apabila penulisannya tidak selesai dalam batas waktu tersebut maka usulan skripsi tersebut perlu ditinjau kembali oleh Ketua Program Studi yang bersangkutan.
2. Skripsi diujikan setelah mahasiswa lulus semua mata kuliah yang harus diselesaikan sesuai kurikulum dan ujian komprehensif.
3. Skripsi memuat abstrak dalam dua bahasa Indonesia
4. Skripsi diringkas dalam bentuk artikel ilmiah untuk publikasi 10-15 halaman mengikuti kaedah-kaedah penulisan artikel yang baku, dan dilampirkan pada bagian lampiran skripsi.

### **H. Penilaian Tiap Semester**

- 1) Evaluasi keberhasilan studi empat semester pertama
  - a. Pada akhir masa studi empat semester pertama, keberhasilan studi mahasiswa dievaluasi dan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
- 2) Telah mengumpulkan minimum 36 SKS; dan
- 3) Mencapai IPK □ 2,00
  - a. Jika dalam empat semester pertama mahasiswa yang bersangkutan telah mengumpulkan lebih dari 36 SKS namun IPK <2,0 maka untuk keperluan evaluasi dimaksud diambil 36 SKS dari mata kuliah dengan nilai terbaik. Mahasiswa yang tidak berhasil memenuhi persyaratan tersebut akan diberhentikan sebagai mahasiswa melalui keputusan Rektor.
- 4) Evaluasi keberhasilan studi empat semester berikutnya

a. Pada akhir masa studi empat semester berikutnya, keberhasilan studi mahasiswa dievaluasi dan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Telah mengumpulkan minimum 80 SKS; dan
- b. Mencapai IPK  $\geq$  2,00.

Jika dalam empat semester berikutnya mahasiswa yang bersangkutan telah mengumpulkan lebih dari 80 SKS namun IPK  $< 2,0$  maka untuk keperluan evaluasi dimaksud diambil 80 SKS dari mata kuliah dengan nilai terbaik. Mahasiswa yang tidak berhasil memenuhi persyaratan tersebut akan diberhentikan sebagai mahasiswa melalui keputusan Rektor.

5) Evaluasi keberhasilan studi pada akhir masa studi

Mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan studi program sarjana jika memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Telah mengumpulkan beban kredit minimum yang ditetapkan oleh Fakultas atas Dasar paket kurikulum di program studi yang bersangkutan.
- b. IPK  $\geq$  2,00.
- c. Dibolehkan nilai D maksimum 5% dari total SKS yang telah diselesaikan.
- d. Tidak ada nilai E.
- e. Telah lulus uji kompetensi dasar yang dilakukan oleh Prodi secara tertulis dan kinerja. Ujian ini dilakukan sebelum ujian skripsi sebagai pra-syarat ujian skripsi.
- f. Telah menyelesaikan skripsi yang disyaratkan untuk program studi yang bersangkutan. Mahasiswa yang tidak berhasil memenuhi persyaratan tersebut akan diberhentikan sebagai mahasiswa oleh Rektor setelah mendapatkan pertimbangan Senat Fakultas yang bersangkutan.

### **Peringatan**

*Mahasiswa yang tidak berhasil memenuhi standar keberhasilan studi akan diberi peringatan setiap semester oleh dosen wali dan ketua program studi yang bersangkutan.*

## **BAGIAN IV**

### **KEGIATAN AKADEMIK**

#### **A. Bimbingan Akademik**

Bimbingan akademik terhadap mahasiswa diberikan oleh dosen wali yang telah ditunjuk. Dosen wali adalah dosen tetap pada Program Studi yang berdasarkan persyaratan pendidikan, keahlian dan kemampuannya ditunjuk oleh Ketua Program Studi untuk melaksanakan tugas perwalian terhadap sejumlah mahasiswa. Perwalian adalah kegiatan pembimbingan yang dilakukan dosen wali terhadap mahasiswa dengan cara dialog, diskusi, pengarahan, dan lainlain. Jadwal perwalian disepakati antara mahasiswa dan dosen wali dengan ketentuan dosen wali harus melakukan kegiatan perwalian minimal sebanyak 4 kali dalam satu semester. Perwalian bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam studinya agar memperoleh hasil yang maksimal.

#### **B. Tugas Dosen Wali (DW)**

1. Memberikan konsultasi dan bimbingan kepada mahasiswa yang dibimbingnya dalam menyusun rencana studi pada permulaan setiap semester agar mahasiswa dapat belajar lebih efektif dan seimbang dengan kemampuan yang dimilikinya.
2. Memantau perkembangan studi mahasiswa, memantau permasalahan mahasiswa dalam perkuliahan dan di luar perkuliahan, konsultasi usul beasiswa, dan pemilihan topik seminar dan skripsi.
3. Dapat pula Memberikan pertimbangan kepada Pimpinan Fakultas/Jurusan/Program Studi/Unit Pelaksana Program dan pihak-pihak lain terhadap mahasiswa yang dibimbingnya.

#### **C. Meninggalkan Kegiatan Akademik**

1. Meninggalkan kegiatan akademik adalah mahasiswa yang tidak mendaftar untuk melakukan kegiatan akademik pada suatu semester tertentu dan Mahasiswa yang tidak membayar SPP.

2. Mahasiswa program S-1 yang menerima beasiswa/ikatan dinas, tidak dibenarkan meninggalkan kegiatan akademik, terhitung mulai saat yang bersangkutan menerima beasiswa/ikatan dinas.
3. Mahasiswa S-1 dibenarkan meninggalkan kegiatan akademik dengan izin tertulis dari dekan, maksimum dua semester tidak berturut-turut selama masa studi yang telah ditetapkan. Prosedurnya mahasiswa mengajukan permohonan kepada dekan dengan mengetahui ketua prodi setelah mempertimbangkan permohonan tertulis dari mahasiswa yang bersangkutan dan selanjutnya dekan mengeluarkan izin tertulis (yang tembusannya disampaikan kepada rektor). Masa meninggalkan kegiatan akademik tersebut tidak diperhitungkan dalam rentang waktu studi yang telah ditetapkan.
4. Mahasiswa program S-1 yang dalam menjalankan tugas untuk kepentingan universitas/negara atas izin Rektor terpaksa meninggalkan kegiatan akademik maksimum lima minggu pada semester tertentu, dapat dipertimbangkan (oleh fakultas) untuk mengikuti kegiatan akademik sepenuhnya.
5. Apabila mahasiswa program S-1 meninggalkan kegiatan akademik tanpa izin, masa waktu meninggalkan kegiatan akademik tersebut diperhitungkan dalam masa studi keseluruhan.

#### **D. Pemberian Peringatan**

Mahasiswa-mahasiswa yang diberi peringatan jika mempunyai masalah:

1. Mahasiswa yang mendapat IP  $\leq$  1,50 pada semester ganjil tahun pertama dinasehatkan untuk mengambil mata kuliah yang diperkirakan dapat memperbaiki IPK-nya pada semester berikutnya, sesuai dengan beban studi yang dibenarkan.
2. Mahasiswa yang memperoleh IPK  $\leq$  1,50 pada semester genap tahun pertama diminta mengalihkan program studinya ke program studi lain yang sesuai dengan kemampuannya dan sejalan dengan ketentuan yang berlaku.

#### **E. Pemberhentian Mahasiswa**

Pemberhentian mahasiswa dilakukan atas dasar:

1. permintaan sendiri,
2. tidak memenuhi persyaratan akademik,
3. melanggar ketentuan universitas.

4. pemberhentian mahasiswa dilakukan oleh Rektor atas usul Dekan.
5. Mahasiswa yang telah dikeluarkan dari Universitas Iskandar Muda karena tidak memenuhi persyaratan akademik dan/atau karena melanggar ketentuan universitas tidak dapat diterima kembali sebagai mahasiswa dalam lingkungan Universitas Iskandar Muda..

#### **F. Program Pengalaman Lapangan (Magang)**

Program Pengalaman Lapangan (Magang) adalah kulminasi dari rangkaian kegiatan yang ditempuh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Iskandarmuda sebagai LPTK dalam mempersiapkan calon-calon guru. Melalui magang diharapkan terbinanya kemampuan profesional kependidikan di kalangan mahasiswa, sejalan dengan upaya menghasilkan calon-calon guru yang profesional sesuai dengan visi dan misi.

#### **4.6 Uji Kompetensi**

Mahasiswa diwajibkan mengikuti Uji kompetensi yang dilaksanakan oleh masing-masing program studi, sebelum ujian skripsi. Ujian kompetensi disiapkan sendiri oleh masing-masing program studi sesuai dengan kurikulum.

#### **4.7 Skripsi**

Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa berdasarkan fakta empiris ilmu pengetahuan dan mengikuti teknik penulisan tertentu yang bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program pendidikan Strata Sarjana (S1). Persyaratan Akademik dan Administratif serta Prosedur Pengajuan Proposal dan penulisan skripsi sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi.

#### **4.9 Yudisium Sarjana**

Yudisium sarjana adalah pengumuman tingkat kelulusan seorang mahasiswa dalam mengikuti kegiatan akademik pada Program Pendidikan Sarjana (S1). Seorang mahasiswa wajib mengikuti yudisium apabila telah memenuhi persyaratan berikut:

1. Telah dinyatakan lulus pada ujian skripsi
2. Telah memperbaiki skripsi sesuai dengan saran atau masukan tim penguji (jika ada) dan skripsinya telah ditandatangani serta dijilid.

3. Yudisium dilakukan ditingkat fakultas secara periodik.

#### **4.10 Ketentuan Yudisium**

1. Dengan Pujian :  $IPK=3.76 - 4.00$  masa studi 4 Tahun
2. Sangat Memuaskan :  $IPK=3.01-3.75$
3. Memuaskan :  $IPK=2.00-3.00$

## **BAGIAN V**

### **KURIKULUM DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH**

#### **A. Struktur Kurikulum FISIPOL Unida**

Struktur kurikulum untuk program S-1 pada Fisipol Unida terdiri dari 5 (lima) kelompok mata kuliah, yaitu:

**1. Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)** MPK merupakan mata kuliah yang harus diambil oleh semua mahasiswa Universitas ataupun Institut (Negeri atau Swasta) yang berada di Indonesia. Mata kuliah MPK dimaksudkan sebagai pengarah dalam pembentukan warga Negara Indonesia.

**2. Mata Kuliah Berkehidupan dan Bersama (MBB)** MBB merupakan mata kuliah yang harus diambil oleh semua mahasiswa Universitas ataupun Institut (Negeri atau Swasta) yang berada di Indonesia. Mata kuliah MBB dimaksudkan sebagai pengarah dalam pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

**3. Mata Kuliah Umum Universitas Iskandar Muda (Unida)** Mata kuliah umum merupakan mata kuliah yang harus diambil oleh semua mahasiswa Universitas Iskandarmuda. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah muatan Universitas Iskandar Muda, dengan tujuan untuk menanamkan kemampuan berbahasa, penguasaan teknologi dan aplikasi ilmu pengetahuan kepada masyarakat.

**4. Mata Kuliah Dasar Sosial Politi (SPO)**

SPO Merupakan mata kuliah dasar Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang merupakan mata kuliah muatan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) yang harus diambil oleh setiap mahasiswa Fisipol Unida. Mata kuliah ini bertujuan memberi wawasan tentang pendidikan dan pengajaran kepada mahasiswa Fisipol sebagai calon tenaga kependidikan.

**5. Mata Kuliah Program Studi**

Merupakan mata kuliah yang diwajibkan kepada segenap mahasiswa untuk masing-masing Program Studi di lingkungan Fisipol Unida, yang diarahkan untuk membekali diri mahasiswa yang akan bertugas sebagai tenaga kependidikan.

## B. Diskripsi masing-masing matakuliah

### 5.3 Distribusi Mata Kuliah Program Studi

#### 1. Program Studi Administrasi Publik

No	SMT	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS
1	I	UNI 101	Pendidikan Agama	2
2		UNI 103	Bahasa Inggris	2
3		UNI 105	Pendidikan Anti Korupsi	2
4		UNI 107	Bahasa Indonesia	2
5		SPO 101	Pengantar Sosiologi	2
6		SPO 103	Azas-Azas Manajemen	2
7		SPO 105	Pengantar Antropol Sosial	2
8		SPA 101	Pengantar Ilmu Administrasi	3
JUMLAH SKS				<b>17</b>
9	II	UNI 102	Pancasila & P P K N	2
10		UNI 104	Adat Aceh	3
11		SPO 102	Pengantar Ilmu Politik	2

No	SMT	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS
12		SPO 104	Pengantar Ilmu Hukum	2
13		SPO 106	Pengantar Ilmu Ekonomi	2
14		SPA 102	Pengantar Ilmu Administrasi Publik	3
15		SPA 104	Manajemen Publik	3
JUMLAH SKS				<b>17</b>
16	III	UNI 201	Pemikiran & Peradaban Islam	2

17		SPO 201	Sistem Sosial Budaya Indonesia	2
18		SPO 203	Sistem Politik Indonesia	3
19		SPO 205	Komunikasi & Organisasi Desa	2
20		SPA 201	Teori Organisasi	3
21		SPA 203	Governansi Digital	3
23		SPA 205	Sistem Administrasi Publik	3
<b>JUMLAH SKS</b>				<b>18</b>
24	IV	SPO 202	Teori & Isu Pembangunan	3
25		SPO 204	Psikologi Sosial	2
26		SPA 202	Hukum Administrasi Publik	3
27		SPA 204	Pemerintahan Daerah	3
28		SPA 206	Administrasi Perkantoran	3
28		SPA 208	Administrasi Keuangan Publik	3
30		SPA 210	Pengembangan Organisasi	3
<b>JUMLAH SKS</b>				<b>20</b>
31	V	SPO 301	Metode Penelitian Sosial	3
32		SPA 301	Perilaku Administrasi	3
33		SPA 303	Kebijakan Publik	3
34		SPA 305	Teori Administrasi Publik	3
35		SPA 307	Manajemen Pelayanan Publik	3
36		SPA 309	Kepemimpinan & Proses Pembuatan Keputusan	3
37		SPA 311	Administrasi Kepegawaian Daerah*	3
38		SPA 313	Hubungan Antar Pemerintahan*	

39		SPA 315	Filsafat Administrasi *	3
40		SPA 317	Inovasi & Reformasi Administrasi Publik *	
JUMLAH SKS				<b>24</b>
41	VI	UNI 302	Kemandirian & Kewirausahaan	2
<b>No</b>	<b>SMT</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA MATA KULIAH</b>	<b>SKS</b>
42		SPA 302	Perencanaan Regional & Wilayah	2
43		SPA 304	Manajamen Sumber Daya Manusia Sektor Publik	2
44		SPA 306	Governansi & Pembangunan	3
45		SPA 308	Analisis Kebijakan Publik	3
46		SPA 310	Metode Penelitian Administrasi Publik	3
47		SPA 312	Magang	3
48		SPA 314	Desentralisasi & Otomoni Daerah *	3
49		SPA 316	Manajemen Aset Publik & Pemda *	
50		SPA 318	Tata Kelola Sek Pblk *	3
51		SPA 320	Perbandingan Administrasi Publik *	
JUMLAH SKS				<b>24</b>
52	VII	SPA 401	Ekonomi Politik & Pembangunan	3
53		SPA 403	Hubungan Internasional	3

54		SPA 405	Etika & Akuntabilitas Publik	3
55		SPA 407	Isu & Kebijakan Otda	3
56		SPA 409	Advokasi dan Komunikasi Kebijakan	3
57		SPA 411	Seminar Prop. Penelitian	2
JUMLAH SKS				<b>17</b>
58	VIII	MKK402	KKM	3
59		MKK 404	Skripsi	4
JUMLAH SKS				<b>7</b>
Total SKS				<b>144</b>

**Total 144**

**Keterangan: Mata kuliah Pilihan (kebijakan Publik dan Pemerintah Daerah)**

## **2. Program Studi Ilmu Komunikasi**

No	SMT	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS
1	I	UNI 101	Pendidikan Agama	2
2		UNI 103	Bahasa Inggris	2
3		UNI 105	Pendidikan Anti Korupsi	2
4		UNI 107	Bahasa Indonesia	2
5		SPO 101	Pengantar Sosiologi	2
6		SPO 103	Azas-Azas Manajemen	2
7		SPO 105	Pengantar Antropologi Sosial	2
8		SPA 101	Pengantar Ilmu Komunikasi	3
<b>JUMLAH SKS</b>				<b>17</b>

9	II	UNI 102	Pancasila & P P K N	2
10		UNI 104	Adat Aceh	3
11		SPO 102	Pengantar Ilmu Politik	2
12		SPO 104	Pengantar Ilmu Hukum	2
13		SPO 106	Pengantar Ilmu Ekonomi	2
14		SPK 106	Media Penyiaran	3
15		SPK 104	Public Relations	3
16		SPK 106	Jurnalistik	3
17		SPK 108	Hukum dan Kebijakan Komunikasi	3
<b>JUMLAH SKS</b>				<b>23</b>
18	III	UNI 201	Pemikiran & Peradaban Islam	2
19		SPO 201	Sistem Sosial Budaya Indonesia	2
20		SPO 203	Sistem Politik Indonesia	3
21		SPO 205	Komunikasi & Organisasi Desa	2
22		SPK 201	Statistik Sosial	3
23		SPK 203	Etika dan Filsafat Komunikasi	3
24		SPK 205	Personal Branding	3
25		SPK 207	Komunikasi Antar Pribadi	3
26		SPK 209	Komunikasi Pemasaran	3
<b>JUMLAH SKS</b>				<b>23</b>
25	IV	SPO 202	Teori & Isu Pembangunan	3
26		SPO 204	Psikologi Sosial	2
27		SPK 202	Komunikasi Massa	3
28		SPK 204	Manajemen Public Relations	3
29		SPK 206	Komunikasi Internasional	3
30		SPK 210	Public Speaking	3

31		SPK 212	Teknologi Informasi dan Komunikasi	3
<b>JUMLAH SKS</b>				<b>23</b>

No	SMT	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	
32	V	SPO 301	Metode Penelitian Sosial	3	
33		SPK 301	Psikologi Komunikasi	3	
34		SPK 303	Komunikasi Digital	3	
35		SPK 305	Sosiologi Komunikasi	3	
		<b>Jumlah SKS Wajib</b>			<b>12</b>
		<b>Konsentrasi Broadcasting</b>			
37		SPK 307	Praktikum Camera Vidio & Editing	3	
38		SPK 309	Manajemen Program Radio	3	
39		SPK 311	Manajemen Program Televisi	3	
		<b>Jumlah SKS Pilihan</b>			<b>9</b>
40		SPK 313	Publikasi Publik Relations	3	
41		SPK 315	Manajemen Program dan Kampanye PR	3	
42		SPK 317	Political Public Relations	3	
			<b>Jumlah SKS Pilihan</b>		<b>9</b>
		<b>Jumlah SKS Wajib + Pilihan</b>		<b>21</b>	
40	VI	UNI 302	Kemandirian & Kewirausahaan	2	
41		SPK 302	Metode Penelitian Komunikasi	3	
42		SPK 304	Komunikasi Bisnis	3	
43		SPK 306	Komunikasi Sosial dan Pembangunan	3	

44		SPK 308	Komunikasi Antarbudaya	3
			<b>Jumlah SKS Wajib</b>	<b>14</b>
			<b>Konsentrasi Broadcasting</b>	
45		SPK 310	Praktikum Penyiaran	3
46		SPK 312	Bisnis Penyiaran	3
			<b>Jumlah SKS Pilihan</b>	<b>6</b>
			<b>Konsentrasi Public Relations</b>	
47		SPK 314	Praktikum Desain Identitas Korporasi	3
48		SPK 316	Corporate Social Responsibility (CSR)	3
			<b>Jumlah SKS Pilihan</b>	<b>6</b>
			<b>Jumlah SKS Wajib + Pilihan</b>	<b>20</b>
51	VII	SPK 403	Seminar Proposal	2
52		SPK 405	Media & Kajian Budaya	2
53		SPK 409	Praktek Kerja Magang	3
54		SPA 411	Komunikasi Politik	3
<b>JUMLAH SKS</b>				<b>10</b>
<b>No</b>	<b>SMT</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA MATA KULIAH</b>	<b>SKS</b>
58	VIII	MKK402	KKM	3
59		MKK 404	Skripsi	4
<b>JUMLAH SKS</b>				<b>7</b>
<b>Total SKS</b>				<b>144</b>

**Keterangan Total 159 SKS, Wajib Lulus 144 SKS**

### 3. Program Studi Pembangunan Sosial

No	SMT	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS
1	I	UNI 101	Pendidikan Agama	2
2		UNI 103	Bahasa Inggris	2
3		UNI 102	Pendidikan Antikorupsi (PAK)	2
4		UNI 203	Bahasa Indonesia	2
5		SPO 101	Pengantar Sosiologi	2
6		SPO 103	Azas-azas Manajemen	2
7		SPO 105	Pengantar Antropologi Sosial	2
			<b>Total sks</b>	<b>17</b>
8	II	UNI 202	Pancasila & P P K N	2
9		UNI 104	Adat Aceh	3
10		SPO 102	Pengantar Ilmu Politik	2
11		SPO 104	Pengantar Ilmu Hukum	2
12		SPO 108	Pengantar Ilmu Ekonomi	2
13		SPS 201	Etika Pembangunan Sosial	3
14		SPS 403	Teori-Teori Sosial	3
15		SPS 202	Teori-Teori Pembangunan Sosial	3
			<b>Total sks</b>	<b>17</b>
16	III	UNI 201	Pemikiran & Peradaban Islam	2

17		SPO 201	Sistem Sosial Budaya Indonesia	2
18		SPO 203	Sistem Politik Indonesia	2
19		SPO 205	Komunikasi Organisasi Desa	3
20		SPS 301	Teori dan Metode Pekerjaan Sosial	3
21		SPS 302	Pembangunan Perdesaan	3
22		SPS 303	Manajemen Penanggulangan Bencana	3
			<b>Total sks</b>	<b>18</b>
23	IV	SPO 202	Teori & Isu Pembangunan	3
24		SPO 204	Psikologi Sosial	3
25		SPS 401	Gender, Keluarga dan Pembangunan	3
26		SPS 402	Gerakan Sosial dan Pembangunan	3
27		SPS 403	Perubahan Sosial dan Pembangunan	3
28		SPS 404	Jaminan Sosial	3
29		SPS 405	Filantropi Sosial	3
			<b>Total sks</b>	<b>21</b>
30	V	SPO 301	Metode Penelitian Sosial	3
31		SPO 303	Kepemimpinan	3
32		SPS 501	Masalah-masalah Sosial dalam Pembangunan	3
33		SPS 502	Perencanaan Sosial	3
34		SPS 503	Kebijakan Sosial	3
35		SPS 504	Teknik Fasilitasi	3

36		SPS 505	Corporate Social Responsibility (CSR)	3
			<b>Total sks</b>	<b>21</b>
37	VI	UNI 302	Kemandirian & Kewirausahaan	2
38		SPS 601	Metode Penelitian Kualitatif	2
39		SPS 602	Metode Penelitian Kuantitatif	2
40		SPS 603	Sistim Pelayanan Sosial	3
41		SPS 604	Monev Pembangunan	3
42		SPS 605	Kapasita Selektta Pembangunan Sosial	3
43		SPS 606	Pemagangan	3
			<b>Total sks</b>	<b>15</b>
44	VII	SPS 701	Pemberdayaan Masyarakat	3
45		SPS 702	Analisis dan Pemetaan Sosial	3
46		SPS 703	Pembangunan Wilayah dan Kawasan	3
47		SPS 704	Sistim Usaha Kesejahteraan Sosial	3
48		SPS 705	Pengorganisasian Masyarakat	3
				<b>21</b>
49	VIII	UNI 402	Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM)	3
50		SPS 801	Skripsi	4

	<b>Total sks</b>	<b>7</b>
--	------------------	----------

**Keterangan; Total 147 Pilihan Wajib Ambil 9 SKS Setiap Konsentrasi**